

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUSSA'ADAH KABUPATEN TEBO)**

**SKRIPSI**



**RAHMAWATI**

**NIM:201190029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rahmawati

NIM : 201190029

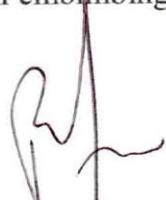
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Jambi, Januari 2023  
Pembimbing I,



Rapiko, M.Pd.I

NIP. 197810032008012007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rahmawati

NIM : 201190029

Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pemberlajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Jambi, Januari 2023

Pembimbing II,

Yanri Ramdhano, S.Pd.,M.Ed  
NIDN : 2003049205



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 188 /D-I/KP.01.2/04/2023

Skripsi dengan judul “Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Tebo)” yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Maret 2023  
Jam : 13.00-14.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Rahmawati  
NIM : 201190029  
Judul : Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Tebo)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		10 April 2023
2.	Summiyani, M.Pd.I (Sekretaris Sidang)		10 April 2023
3.	Kartubi, M.Fil (Penguji I)		6 April 2023
4.	Ahmad Ansori, M.Pd. (Penguji II)		10 April 2023
5.	Rapiko, M.Pd.I (Pembimbing I)		5 April 2023
6.	Yanri Ramdhano, S.Pd., M.Ed (Pembimbing II)		5 April 2023

Jambi, April 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711/1992 03 2004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 23 Desember 2022



Rahmawati

NIM:201190029

## PERSEMBAHAN



### *Alhamdulillah rabbil'alam*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan,  
Melimpahkan Rahmat-Nya dan memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya.  
Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad  
SAW yang selalu di dambakan Syafaat-Nya

Lantunan Al-Fatihah beriring sholawat dalam silahku merintih, menadahkan  
tangan dalam doa syukur yang tiada terkira, terimakasihku untuk-Mu.  
Sebagai tanda bakti, hormat, cinta maupun sayang  
Dan rasa terimakasih tiada terhingga.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:  
Ayahanda Musa Kazim dan Ibunda tercinta Wasliati  
Serta kakak laki-lakiku Andi Kurniawan dan adik laki-lakiku Muhammad Padlan  
Terimakasih atas kasih sayang tiada henti-henti-Nya memberikan doa  
Dalam setiap langkahku serta tetesan keringat perjuangan, mendidik dengan  
penuh cinta dan kasih sayang tanpa mengenal lelah.

Semoga dengan karya sederhana ini menjadi langkah awalku bisa  
membahagiakan Ayah dan Ibu. Hanya doa yang bisa selalu aku berikan untuk  
Ayah dan Ibu

Terimakasih Ayah. . .Terimakasih Ibu. . .  
Dan terimakasih untuk orang yang telah membantuku dalam menyelesaikan  
Skripsi ini.

## MOTO

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

QS. Al-Mujadalah 58:11 (Menteri Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahan*:2014)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan, sholawat dan salam atas junjungan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa Risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini berjudul “**Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Tebo)**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su’aidi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Ropiqoh Ferawati, S.E., M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As’ad Isma selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj Fadhlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Salahuddin, MA, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Ibu Rapiko, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Yanri Ramdhano, S.Pd., M.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan dalam Skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan/Karyawati Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Zatil Urfah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Bapak Akmal, S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
9. Terimakasih kepada seluruh Majelis Guru dan Karyawan serta para siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.

Demikianlah penulis harapan skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Jambi, 23 Desember 2022

Penulis



Rahmawati

201190029

## ABSTRAK

Nama: Rahmawati

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Judul: Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Strategi *CTL* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo). Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi strategi *CTL* dalam pembelajaran fiqih dan apa kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan pada strategi *CTL* dalam pembelajaran fiqih. Tujuan penelitian untuk mengimplementasi strategi *CTL* pada pembelajaran fiqih dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta usaha yang dilakukan pada strategi *CTL* dalam pembelajaran fiqih. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi strategi *CTL* pada pembelajaran fiqih yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik. Guru fiqih menyampaikan materi pelajaran sudah menggunakan strategi tersebut. Dalam menyampaikan materi, guru fiqih selalu mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa, selain itu siswa dituntut untuk mengembangkan pemikirannya serta membantu mendorong siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kendala yang dihadapi yaitu siswa masih kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran fiqih, siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan materi yang disampaikan, dan masih kurangnya pengaturan waktu terhadap kegiatan pembelajaran. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu membimbing siswa untuk aktif dan terbiasa mengaitkan materi pembelajaran agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata siswa sehari-hari.

Kata Kunci: Strategi *Contextual Teaching And Learning*, Pembelajaran Fiqih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

Name :Rahmawati  
Study Program :Islamic Religious Education  
Title :Implementation of the Contextual Teaching and Learning Strategies in Learning Fiqh (Case Study at Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah, Tebo District)

This thesis discusses the Implementation of CTL Strategy in Learning Fiqh (Case Study at Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah, Tebo District). The research focus in this study is: How is the implementation of the CTL strategy in fiqh learning and what are the obstacles encountered and the efforts made to the CTL strategy in fiqh learning. The aim of the research is to implement the CTL strategy in fiqh learning and to find out the obstacles encountered and the efforts made to the CTL strategy in fiqh learning. The data analysis used is descriptive qualitative by providing an overview of the situation under study in the form of a description. The subjects of this study were school principals, fiqh teachers, and students. Data collection is done by observation, interviews and documentation.

The results of the study show that the implementation of the CTL strategy in fiqh learning by the teacher is going well. The fiqh teacher conveys that the subject matter has used this strategy. In presenting the material, the fiqh teacher always relates the material to the real life of students, besides that students are required to develop their thoughts and help encourage students to apply them in everyday life. The obstacles faced are that students are still less active in participating in fiqh learning activities, students still have difficulty applying the material presented, and there is still a lack of time management for learning activities. Efforts to overcome these obstacles are guiding students to be active and accustomed to linking learning material so that it can be applied in the real life of students everyday.

Keywords: Contextual Teaching And Learning Strategy, Learning Fiqih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORSINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Permasalahan .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Studi Relevan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	37
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	41
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Struktur Organisasi .....	45
Tabel 2.1. Data Guru.....	46
Tabel 3.1. Data Siswa.....	47
Tabel 4.1. Sarana Prasarana .....	48
Tabel 5.1. Jadwal Penelitian.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Instrumen Pengumpulan Data .....	66
Lampiran 2: Daftar Informan .....	69
Lampiran 3: Jadwal Penelitian .....	70
Lampiran 4: Hasil Dokumentasi Penelitian .....	71
Lampiran 5:Curriculum Vitae .....	76
Lampiran 6: Kartu Konsultasi Pembimbing 1 .....	77
Lampiran 7 :Kartu Konsultasi Pembimbing 2 .....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan ajaran yang harus diajarkan pada semua jenjang Pendidikan. Ajaran Islam ada dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Agama. Pendidikan Islam secara riil adalah sistem Pendidikan yang memungkinkan seseorang menjalani kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam sehingga dapat dengan mudah membentuk kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam (Nafis, 2018:22).

Betapa pentingnya belajar Pendidikan Islam, karena didalam Al-Qur'an Allah berjanji didalam QS Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya:* “Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah 58:11) (Depag. RI, 2005:543).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir Pendidikan Islam merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam pribadi anak didik dengan konsep Pendidikan Islam yang sedemikian sempurnanya (Arifin, 2014:23).

Menurut Hamid & Saebani (2020:2) menjelaskan “Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk memotivasi, mendorong, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya secara maksimal sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik”. Tujuan Pendidikan adalah mendidik manusia agar menjadi sehat, cerdas, taat dan taat kepada Tuhan serta menjauhi larangan-Nya. Sehingga Anda bisa bahagia lahir dan batin di akhirat (Ahmadi & Uhbiyati, 2019:99).

Majid (2019:269) menjelaskan bahwa “Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik. Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem yang tersusun dari komponen-komponen sistem pengajaran, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan sikap atau lingkungan”. Gunawan (2018:116) Pembelajaran juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terpadu ke dalam desain kelas untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Sedangkan menurut Muhaimin, belajar pendidikan agama Islam adalah suatu upaya agar peserta didik dapat belajar, harus belajar, termotivasi untuk belajar, mau belajar dan tertarik untuk mempelajari Agama Islam secara terus menerus, baik untuk mengetahui, bagaimana mengamalkan agama Islam yang benar maupun mempelajari agama Islam. sebagai pengetahuan (Muhaimin, 2021:183). Pendidikan menjadi sangat penting sebagai upaya atau proses untuk mencari, membentuk dan mengembangkan sikap dan perilaku untuk mencari, mengembangkan, pengetahuan dan teknologi, alat atau keterampilan untuk kepentingan kepentingan sesuai dengan ajaran Islam yang diterima dan digunakan (Baharudin, 2017:197).

Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Rusman, 2017:77).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses yang dilakukan oleh seorang pendidik sebagai penyampai dan peserta didik sebagai penerima sehingga terjadi interaksi antara keduanya dan peserta didik mampu menguasai pelajaran yang disajikan. Pembelajaran adalah kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki agar memperoleh sesuatu yang bermakna dan produktif (Arifin, 2014). Menurut Nurhadi (2018) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penguasaan guru akan materi dan pemahaman mereka dalam memilih metode yang tepat untuk materi tersebut akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengembangan Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat diperlukan khususnya di sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Karena sekolah merupakan tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma dan etika yang dapat menjadi landasan manusia untuk menciptakan kesejahteraan dan cita-cita pembangunan berkelanjutan (Albab, 2017:259). Sekolah harus berinovasi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Jelang majunya era Revolusi Industri 4.0, dimana era ini mengubah cara hidup, bekerja dan berkomunikasi masyarakat yang didorong oleh munculnya kemajuan teknologi di berbagai bidang (Safitri, 2019:63).

Dalam fenomena yang lumrah saat ini, Pendidikan sebagai bentuk utama pengembangan budaya masyarakat sering digunakan dan dilakukan sebagai sarana penyebarluasan pola pemahaman dan pola pikir ideologis yang digunakan dan dilakukan oleh sekelompok orang (Samsudin, 2020:261).

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang aspek ibadah dan muamalah. Mata pelajaran fiqh tidak hanya berisikan pengetahuan dan pemahaman yang harus dihafal akan tetapi juga membutuhkan pengalaman dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipahami secara mendalam. Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam diupayakan mampu memotivasi belajar siswa agar pembelajaran PAI akan terasa mudah, menyenangkan, maka pembelajaran harus dikaitkan seoptimal mungkin dengan kehidupan nyata sehingga dalam pikiran siswa, sehingga kehidupan siswa bermakna dan tidak terasa abstrak (Soimin, 2017:130).

Jadi, menurut Muhaimin (2018) masalah yang dihadapi guru dalam Pendidikan Agama Islam adalah masalah sulit yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, yang memiliki tugas mendidik dan mengajar siswa agar mereka matang baik fisik maupun mental dalam pendidikan agama Islam. Jika melihat secara khusus tugas guru pendidikan agama Islam, maka selain menanamkan pemahaman yang benar tentang ajaran agama, juga diharapkan pembentukan jiwa dan karakter keagamaan yang dibangun melalui pendidikan agama. Artinya tugas utama guru, menurut Abudin Nata, adalah menanamkan ideologi Islam yang benar dalam jiwa anak.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani (2012) Permasalahan guru PAI mengajar kelas di sekolah yaitu pertama menunjukkan bahwa pengetahuan guru PAI walaupun tidak semuanya memiliki kekurangan dalam pengelolaan proses belajar mengajar, penilaian pengetahuan dan pengukuran serta pengetahuan kurikulumperkembangan. Pertama, kurangnya perhatian serius, terutama dari pemerintah, sekolah dan bahkan guru PAI. Kecuali kekurangan ini diatasi, tujuan PAI mata pelajaran tidak akan sepenuhnya terwujud.

Kedua, dari sudut pandang proses belajar mengajar, guru PAI lebih fokus pada pertanyaan ilmiah-teoritis yang bersifat kognitif dan lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menekankan pada transfer pengajaran/pengetahuan. Ketiga, strategi pengajaran PAI secara umum tidak berubah, konvensional-tradisional dan monoton sehingga membuat siswa bosan.

Keempat, kegiatan belajar mengajar PAI seringkali berfokus pada kelas dan enggan untuk melakukan penelitian dan kegiatan praktis di luar kelas. Kelima, penggunaan media pembelajaran oleh guru dan peserta didik kurang kreatif, variatif dan menyenangkan. Keenam, kegiatan belajar mengajar PAI cenderung normatif, linier, tanpa pemetaan konteks sosial budaya di mana lingkungan siswa berada, atau mungkin terkait dengan perubahan zaman yang cepat. Ketujuh, kurangnya komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi siswa.

Solusi bagi guru PAI yang memiliki kesenjangan dalam pembelajaran PAI di sekolah adalah pendidik diharapkan lebih mengenal, atau lebih menyukai contoh-contoh yang aplikatif. Sehingga siswa nantinya dapat membuat konsep yang sesuai dengan apa yang mereka pahami dan guru perlu mengadopsi metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kemampuan siswa dalam menyerap berbagai topik, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran agar tidak menimbulkan kebosanan di dalam kelas. Sedangkan solusi atas minimnya penggunaan media oleh guru, baik sekolah maupun pemerintah, hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang cara penggunaan TIK di kelas. Bagaimanapun, menguasai TIK sangat penting, menurut penulis, karena guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman dimana arus informasi dan komunikasi sangat cepat, tanpa mengenal batas ruang dan waktu di era globalisasi ini (Majid&Andayani, 2012:170).

Menurut Nurhadi (2018) Salah satu metode yang saat ini dianggap tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah melalui strategi *Contextual*. Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan komponen pembelajaran yang efektif.

Penerapan *contextual*, guru membimbing siswa, dan siswa dituntut untuk aktif dalam melakukan kegiatan konseptualisasi dan menemukan suatu konsep melalui interaksi dengan lingkungan dapat diingat dan digunakan sepanjang hidupnya. Dalam penelitian ini terlihat siswa yang diberikan pembelajaran *contextual* mampu menerapkan konsep-konsep yang dimilikinya kedalam *contextual* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Sudjadi, 2018:295). Haryanto menyatakan bahwa penerapan pembelajaran *contextual* yang berbasis kompetensi dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai komponen akan menghasilkan dampak positif, yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa lebih aktif, dan siswa akan memahami materi yang sesuai dengan tuntutan kompetensi menjadi lebih mudah (Hartoyo, 2019:67).

Ketika mempelajari Pendidikan Agama Islam, terutama pada mata pelajaran fiqh, penguasaan materi pelajaran oleh guru dan pemahamannya tentang pilihan strategi yang tepat untuk materi pelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi yang saat ini dianggap tepat untuk pembelajaran pendidikan agama Islam adalah strategi kontekstual. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebuah konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan situasi kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan mereka dan penerapannya dalam kehidupan melalui komponen pembelajaran yang efektif digunakan (Nurhadi, 2018:5).

Dalam penerapan *contextual*, guru harus membimbing siswa dan siswa harus aktif dalam mengkonsepkan kegiatan dan melalui interaksi dengan lingkungan menemukan konsep yang akan mereka ingat dan dapat digunakan sepanjang hayat. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang menerima pembelajaran *contextual* mampu menerapkan konsep

yang dimilikinya dalam konsep *contextual* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Sudjadi, 2018:295).

Penerapan pembelajaran *contextual* berbasis kompetensi dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai komponen akan memberikan dampak positif yaitu pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, siswa akan lebih aktif, dan siswa akan lebih memahami materi sesuai tuntutan persaingan. dengan mudah (Hartoyo, 2019:67). Dari hasil penelitian sebelumnya, Irwandi menemukan bahwa pendekatan *contextual* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa melalui *learning community*, dengan hasil belajar siswa yang menerima strategi *contextual* lebih diperkuat oleh komunitas belajar daripada hasil oleh komunitas belajar yang terbatas. Kemampuan awal siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar *kognitif* (Irwandi, 2019:102).

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Contextual* mata pelajaran Fiqih kepada peserta didik tidak lain untuk menerapkan kaidah-kaidah ajaran agama kedalam dunia nyata, sehingga diharapkan tingkat pemahaman siswa dapat meningkat dan dapat mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh dalam kehidupan untuk jangka panjang dan tidak seperti pembelajaran konvensional yang hanya membantu siswa dalam mengingat mata pelajaran secara jangka pendek. Penerapan *CTL* merupakan sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa peserta didik mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima dan mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya (Johnson, 2017:14).

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Juni 2022. Peneliti mewawancarai salah satu guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran fiqh yaitu bapak Akmal, S.Pd.I di MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo, beliau mengatakan bahwa:"Di sekolah ini sudah melakukan kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran Fiqih menggunakan strategi *contextual teaching and learning* dimana guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selalu mendampingi, memberikan bimbingan kepada peserta didiknya, dan menekankan bahwa apa yang disampaikan berupa materi ajar disekolah harus bisa diamalkan di kehidupan sehari-hari”.

Adapun langkah-langkah guru Fiqih dalam melakukan penerapan *Contextual Teaching And Learning* yaitu siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang pembelajaran yang dibahas dan siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki tentang masalah yang mereka hadapi dalam pembelajaran Fiqih. Kemudian siswa memberikan penjelasan-penjelasan solusi yang didasarkan pada penguatan guru sehingga siswa dapat menyampaikan gagasan. Dan yang terakhir yaitu siswa dapat membuat keputusan menggunakan pengetahuan”. Maka, Strategi pembelajaran *contextual* ini sudah bisa dijadikan salah satu strategi alternative yang dapat digunakan dalam Pendidikan Agama Islam, karena Agama Islam sangat berhubungan dengan kehidupan keseharian peserta didik.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ilmu yang telah dipelajari itu akan lebih bermakna apabila di amalkan begitupun sebaliknya, mengamalkan sesuatu juga harus berdasarkan ilmu. Dalam konteks ini peserta didik akan lebih mudah mengamalkan ilmu yang dipelajari apabila dalam pembelajaran dikorelasikan dengan realita kehidupan, dengan demikian peserta didik merasakan manfaat atau kegunaan dari apa yang sudah dipelajarinya di sekolah. Dengan demikian pembelajaran *contextual (CTL)* ini sejalan dengan konsep Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana Pembelajaran Fiqih melalui Strategi *Contextual Teaching dan Learning* tersebut dalam pengimplementasiannya di Madrasah Tsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Tebo. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di MadrasahTsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Tebo)**

## B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang dibahas dan juga mengingat jumlah populasi siswa juga banyak maka, dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.

1. Strategi *Contextual Teaching Learning* yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
2. Mata Pelajaran Fiqih.

## C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menarik beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo dalam mengimplementasikan proses pembelajaran Fiqih dengan strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)*?
2. Apa kendala yang dihadapi guru fiqih dalam mengimplementasikan strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)*?
3. Apa usaha guru dalam Implementasi strategi *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2022-2023?

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana guru Fiqih dalam mengimplementasikan proses pembelajaran Fiqih dengan strategi *Contextual Teaching And Learning*.
  - b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru Fiqih dalam mengimplementasikan strategi *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran Fiqih
  - c. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan guru Fiqih dalam mengimplementasikan strategi *Contextual Teaching And Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2022-2023.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat diantara manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan dalam melihat mutu Pendidikan disekolah/madrasah.
- b. Untuk menambah ilmu dan wawasan peneliti dengan melihat keadaan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- c. Untuk memotivasi agar selalu ingin meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan.
- d. Penelitian ini juga berguna sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. *Contextual Teaching And Learning*

###### a. *Pengertian Contextual Teaching And Learning*

Menurut Kumalasari (2020) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan salah satu topik terhangat dalam dunia pendidikan saat ini. *CTL* menyediakan jalan menuju keunggulan akademik yang dapat diikuti oleh semua siswa. Hal ini dapat terjadi karena *CTL* sejalan dengan cara kerja otak dan prinsip-prinsip yang mendasari sistem kehidupan. Strategi belajar saat ini juga menjadi kunci keberhasilan seorang siswa di sekolah. Ada satu metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan efektif digunakan di kelas, yaitu strategi pembelajaran *Contextual (CTL)* (Kumalasari, 2020:51).

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah strategi pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar mengajar kepada siswa untuk mencari, mengelola, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih konkrit dan berhubungan dengan kehidupan nyata siswa dan pelaksanaannya tidak sulit, selama ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, *CTL* juga dapat diterapkan di semua kurikulum, mata pelajaran, dan kelas apa pun situasinya, Anda tidak akan mengalami masalah yang rumit jika guru benar-benar memahami cara menerapkan pendekatan pembelajaran *CTL* ini di kelas (Kumalasari, 2020:52).

Peran guru dalam strategi *Contextual* adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Ini berarti bahwa guru lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mementingkan strategi daripada memberikan informasi. Guru hanya memimpin kelas sebagai tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Agar proses belajar mengajar lebih berwarna. Menurut Depdiknas, guru perlu melakukan beberapa hal dengan terlebih dahulu yang *pertama* mengkaji konsep atau teori yang dipelajari siswa. *Kedua*, memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa secara menyeluruh proses penyaringan.

*Ketiga*, mempelajari lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa, yang kemudian memilih dan mengaitkan konsep atau teori yang akan dibahas dalam pembelajaran kontekstual. *Keempat*, merancang pembelajaran dengan mengaitkan konsep atau teori yang dipelajari, dengan memperhatikan pengalaman siswa dan lingkungan tempat tinggalnya. *Kelima*, melakukan penilaian pemahaman siswa, dengan menggunakan hasilnya sebagai bahan acuan rencana pembelajaran dan pelaksanaannya (Setiawan , 2020:65).

Menurut *Center for Occupational Research and Development* (CORD), penggunaan pendekatan *Contextual* dijelaskan sebagai berikut: *Pertama, Relating*, pembelajaran dikaitkan dengan konteks pengalaman dunia nyata. Konteks adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh guru untuk membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari. *Kedua, Experiencing*, belajar adalah suatu kegiatan dimana siswa mengalami proses aktif dengan apa yang dipelajarinya dan berusaha menggali apa yang dipelajarinya serta berusaha menemukan dan menciptakan hal-hal baru apa yang telah dipelajarinya. *Ketiga, Applying*, pembelajaran menekankan pada proses mendemonstrasikan pengetahuan seseorang dalam konteks dan menggunakannya.

*Keempat, Cooperating*, belajar adalah proses kolaboratif dan kooperatif melalui pembelajaran kelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan intersubjektif. *Kelima, Transferring*, pembelajaran menekankan pada realisasi kemampuan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru. *Keenam*, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dimiliki dalam situasi lain. Hampir semua materi menggunakan pendekatan ini, meskipun tidak semua bidang terpengaruh, namun setiap materi memerlukan transfer pengetahuan (Suprijono, 2012:83).

Dapat dijelaskan bahwa *CTL* adalah sebuah strategi pendidikan yang bertujuan untuk menolong para siswa melihat makna didalam akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka dan konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.

dari uraian diatas yang perlu kita pahami tentang *CTL* yang menekankan kepada proses keterlibatan langsung siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks ini tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran. *CTL* mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antarapengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata (Hermanto, 2021:16).

Setiap siswa mempunyai kemampuan berfikir yang berbeda-beda. Ketika siswa melihat suatu persoalan, maka cara dan intensitas dan berfikir setiap siswapun berbeda pula. Perbedaan-perbedaan tersebut akibat dari perbedaan minat,

kemampuan, kesenjangan, pengalaman, cara belajar dan sebagaimana. Perbedaan-perbedaan tersebut akan berdampak pada proses dan hasil sebuah pembelajaran. berbagai pendekatan, strategi maupun metode pembelajaran telah dikembangkan oleh para ahli untuk mengcover kemampuan berfikir siswa yang berbeda-beda tersebut (Hermanto, 2021:17).

Dari pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *CTL*, sangat besar manfaatnya bagi anak didik. Strategi pembelajaran *CTL* ini akan lebih menyentuh aspek afeksi anak didik dan memotivasinya untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai atau konsep-konsep yang didapat dari materi-materi Fiqih. Oleh karena itu, menurut peneliti kekeliruan bagi insan Pendidikan yang menempatkan materi Fiqih melalui materi-materi keagamaan inilah memiliki peran penting dalam membentuk moral spiritual anak didik dengan salah satu caranya, menggunakan proses pembelajaran berbasis *CTL*.

#### **b. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Konsep pembelajaran *CTL* ada tiga hal yang harus kita pahami.

Pertama, *CTL* menekankan kepada proses keterlibatan untuk menemukan materi. Maksudnya bahwa proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Semua hasil belajar dicapai melalui pengalamannya sendiri. Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebenarnya tidak dapat “memberikan” pendidikan kepada pelajar, tetapi pelajar itu sendiri yang “memperolehnya” (Sanjaya, 2015:105). Tanpa keaktifan pelajar, hasil belajar tidak akan tercapai. Dalam konteks sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Al-Ra’du:(11).

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Bagi (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Kedua, *CTL* mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan (Sanjaya, 2015:106).

Mengingat sesuatu adalah suatu hal yang tidak mudah, untuk itu perlu adanya suatu kesadaran bahwa mengingat sesuatu yang telah dipelajari sangat penting. Mengingat yang didasari atas kebutuhan dan kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar. (Ahmadi, 2004:137) Ketiga, *CTL* mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya *CTL* bukan hanya mengharapkan siswa dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dengan strategi secara kontekstual, materi yang diajarkan bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi untuk difahami sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

### c. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Johnson ada delapan karakteristik utama dalam sistem pembelajaran kontekstual yang disebutkan *pertama*, membuat keterkaitan yang bermakna. *Kedua*, melakukan pekerjaan yang berarti. *Ketiga*, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri. *Keempat*, bekerja sama. *Kelima*, berpikir kritis dan kreatif. *Keenam*, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang. *Ketujuh*, mencapai standar yang tinggi. *Kedelapan*, menggunakan penilaian autentik (Johnson, 2007: 65-66).

Ada lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *CTL* (Sanjaya, 2015:256).

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*Activating Knowledge*). Ini berarti apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari. Dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh memiliki keterkaitan satu sama lain.
2. Pemerolehan pengetahuan baru (*Acquiring Knowledge*) dengan cara mempelajari keseluruhan dulu (*deduktif*), kemudian memerhatikan detailnya.
3. Pemahaman pengetahuan (*Understanding Knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini dengan cara menyusun konsep sementara (hipotesis), melakukan sharing kepada orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

agar mendapat tanggapan (*validasi*), dan konsep tersebut direvisi dan dikembangkan.

4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*Applying Knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
5. Melakukan refleksi (*Refecting Knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan pembelajaran (Sanjaya, 2015:256).

Jadi karakteristik dari pelajaran *CTL* adalah proses pembelajaran yang kreatif, krisis, aktif, menyenangkan, dan bermakna bertujuan membantu siswa menemukan materi yang dipelajari dengan cara menghubungkan konteks dalam kehidupan mereka sehari-hari. Untuk mencapai tujuan *CTL*, sistem pembelajaran meliputi karakteristik tersebut.

#### d. **Komponen Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning***

Ada 7 komponen utama pembelajaran kontekstual. Berikut ini masing-masing penjelasan dari komponen tersebut.

**Pertama**, konstruktivisme (*constructivism*), merupakan sekumpulan fakta, konsep, prinsip maupun prosedur yang harus dikonstruksi oleh setiap individu, bukan hanya sekedar dipindahkan dan dihapalkan. Pengalaman nyata yang diperoleh dari partisipasi seseorang dalam kehidupannya akan memberikan makna yang mendalam bagi pengetahuan yang dikonstruksinya (Mashudi & Fatimah, 2020:40).

**Kedua**, menemukan (*Inquiri*) yaitu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hanya hasil dari mengingat seperangkat materi pelajaran, melainkan hasil

darimenemukan sendiri melalui siklus observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hiphotesis*), pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclution*). (Mashudi & Fatimah, 2020:40).

**Ketiga**, bertanya (*Questioning*) yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari aktivitas bertanya. Aktivitas bertanya yang dilakukan guru dimaksudkan untuk menilai kemampuan siswa dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa agar berani mengungkapkan pendapat/jawabannya. Bagi siswa, bertanya merupakan bagian penting dalam melakukan inquiri yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya (Mashudi & Fatimah, 2020:41).

**Keempat** yaitu Masyarakat Belajar (*Learning Community*) yaitu hasil pembelajaran yang diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar agar siswa dapat belajar menghormati gagasan dari siswa lainnya dan untuk memperkaya informasi (Mashudi & Fatimah, 2020:41).

**Kelima**, Pemodelan (*Modelling*) yaitu dalam pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu perlu adanya strategi yang ditiru. Guru dapat menjadi strategi, misalnya memberikan contoh cara mengerjakan sesuatu. tetapi guru bukan satu-satunya contoh, artinya contoh dapat dirancang dengan melibatkan siswa atau mendatangkan seseorang dari luar (Mashudi & Fatimah, 2020:41).

**Keenam**, refleksi (*reflection*) merupakan cara berfikir apa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Siswa menyimpan apa saja yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. tanggapan berupa pendapat, evaluasi, maupun kritikan terhadap pengetahuan dan aktivitas yang sudah diterima dan dilakukan oleh

individu merupakan bagian dari kegiatan refleksi (Mashudi & Fatimah, 2020:41).

**Ketujuh,** Penilaian yang Sebenarnya (*authentic assessment*) yaitu kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan semata-mata dinilai dari proses akhir. Penilaian dapat berupa penilaian tertulis (*pencil and paper test*) dan penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portofolio (*portofolio*) (Mashudi & Fatimah, 2020:41).

#### e. Langkah-Langkah Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Langkah-langkah dalam pembelajaran *Contextual (CTL)* menurut Sa'ud sebagai berikut: *Pertama*, invitasi yaitu siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dibahas. Guru memancing dengan memberikan pertanyaan yang problematik tentang fenomena kehidupan sehari-hari melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas dengan pendapat yang siswa miliki. Siswa diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengikut sertakan pemahamannya tentang konsep tersebut. *Kedua*, eksplorasi yaitu siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam sebuah kegiatan dan berdiskusi tentang masalah yang mereka mereka. Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya.

*Ketiga*, penjelasan dan solusi yaitu siswa memberi penjelasan-penjelasan solusi yang didasarkan pada data hasil observasi ditambah dengan penguatan guru, maka siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat contoh, membuat rangkuman,

dan ringkasan. *Keempat*, pengambilan tindakan yaitu siswa dapat membuat keputusan menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan dengan pemecahan masalah (Sa'ud, 2018:173-174).

Secara garis besar, Trianto (2019:106) mengemukakan langkah pendekatan *CTL* dalam kelas sebagai berikut: *Pertama*, Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. *Kedua*, Melaksanakan kegiatan inkuiri sejauh mungkin untuk semua topik. *Ketiga*, Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. *Keempat*, Menciptakan masyarakat belajar (mengelompokkan siswa dalamkelompok-kelompok belajar). *Kelima*, Menghadirkan strategi sebagai contoh pembelajaran. *Keenam*, Melakukan refleksi diakhir pertemuan. *Ketujuh*, Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

#### **f. Faktor Pendukung Dan Penghambat Melalui Strategi *Contextual Teaching And Learning***

##### 1) Faktor Pendukung

*Pertama*, adanya antusias yang tinggi dari siswa ketika strategi pembelajaran diterapkan. *Kedua*, adanya persiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai. *Ketiga*, penyediaan media pembelajaran yang cukup memadai. *Keempat*, adanya media cetak dan elektronik yang mendukung terkait masalah kontekstual permasalahan dilingkungan, seperti majalah, koran, televisi dan lain-lain. *Kelima*, terkontrolnya kegiatan instruksional guru hasil supervise kepala sekolah yang terprogram.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## 2) Faktor Penghambat

*Pertama*, ada Sebagian guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dengan persiapan yang kurang matang. *Kedua*, kurangnya waktu untuk melakukan tindak lanjut pelajaran yang sudah disampaikan. *Ketiga*, terkadang siswa tidak melakukan tugasnya. Keempat, bagi anak yang kurang memiliki kreativitas, bisa menjadi beban terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat peneliti simpulkan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan startegi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo adalah faktor guru, siswa sarana prasarana, waktu dan kebijakan kepala sekolah.

### **g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Menurut Putra (2013) strategi *CTL* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Kelebihan

*Pertama* pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil (nyata). Siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, sehingga materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa dan lebih sulit untuk dilupakan. *Kedua*, pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena *CTL* menganut ajaran *konstruktivisme*. Siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis

konstruktivisme, siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” dan bukan dari “menghafal”.

*Ketiga, contextual* adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental. *Keempat*, kelas dalam pembelajaran *contextual* bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan dilapangan. *Kelima*, materi pembelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa bukan hasil pemberian guru. *Keenam*, penerapan pembelajaran *contextual* bisa menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

## 2) Kekurangan

*Pertama*, diperlukan waktu cukup lama saat proses pembelajaran *contextual* berlangsung. *Kedua*, jika guru tidak dapat mengendalikan kelas, maka bisa menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif. *Ketiga*, guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam *CTL* guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja Bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru.

*Keempat*, guru memberikan kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide serta mengajak siswa menggunakan strateginya sendiri dalam belajar. Namun, tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diterapkan semula (Putra & Rizema, 2013:259).

Dari pernyataan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ilmu yang telah dipelajari itu akan lebih bermakna apabila di amalkan begitupun sebaliknya, mengamalkan sesuatu juga harus berdasarkan ilmu. Dalam konteks ini peserta didik akan lebih mudah mengamalkan ilmu yang dipelajari apabila dalam pembelajaran dikorelasikan dengan realita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan, karena dengan demikian peserta didik akan lebih merasakan manfaat atau kegunaan dari apa yang sudah dipelajarinya di sekolah.

## 2. Mata Pelajaran Fiqih

### a. Pengertian Fiqih

Kata Fiqih berasal dari kata faqaha yang artinya "memahami". Menurut istilah Fiqih adalah "hasil" daya upaya para fuqaha dalam menerapkan syariat Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jadi Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar'iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran mata pelajaran Fiqih adalah sebagai proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan membangun pengetahuan baru yang di dapat dari pengalaman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Shiddieqy, 2017:29).

Sebagai salah satu mata pelajaran di Madrasah, Fiqih sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan agama islam. Hal ini di karenakan banyak aspek-aspek yang penting yang merupakan materi pembelajaran fiqih diantaranya adalah ibadah, muamalah. Artinya mata pelajaran Fiqih mengatur hubungan manusia kepada Allah juga kepada manusia lainnya.

Di dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata Fiqih dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti dalam surat At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: “tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Pengembangan ilmu Fiqih termasuk yang paling menonjol di duniaislam, sehingga berbagai masalah sosial kemasyarakatan dan sebagainya selalu dilihat dari sudut pandang Fiqih. Hal ini tidak dapat dihindari mengingat motivasi untuk mengembangkan ilmu fiqih cukup kuat (Nata, 2002:158).

Dari ayat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fiqih itu berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama keseluruhan. Jadi pengertian fiqih dalam arti yang sangat luas sama dengan pengertian syari’ah. Dalam perkembangan selanjutnya, yakni setelah daerah islam meluas dan mengenal cara istinbath, maka fiqih diartikan dengan, sekumpulan hukum syara yang berhubungan dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad. Menurut Al-Jurnani, seorang penganut mazhab Hanafi menyebutkan bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban. Hal ini menunjukkan definisi fiqih dalam arti yang sangat luas, yang dikalangan mazhab Hanafi disebut fiqih akbar (Djazuli, 2005:15).

Menurut Al-Ghazali dari mazhab Syafi’i mendefinisikan fiqih dengan faqih itu berarti, mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi ulama, faqih diartikan suatu ilmu tentang hukum syara yang tertentu bagi perbuatan mukallaf, seperti wajib, haram, mubah, sunah, makruh, sah, fasid, batal, qodla, ada’an dan yang dan sejenisnya (Djazuli, 2005:15).

Pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum penulis menjelaskan pengertian pembelajaran Fiqih

terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai beberapa pengertian belajar (Suharso, 2009: 21)

Sedangkan secara istilah pengertian belajar adalah “tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetapkan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. (Syah, 2002: 92).

Menurut (Moh. Uzer Usman, 2009: 4) pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan komponen pembelajaran secara kontekstual bahwa dengan mengaitkan materi pembelajaran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks kehidupan nyata maka proses pembelajaran benar-benar bermakna dan membekas dibenak mereka. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dijelaskan bahwa Fiqih merupakan “sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya” untuk selanjutnya istilah Fiqih ini dipahami sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama yang diajarkan di Madrasah.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka memahami konsep Fiqih yang utuh, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan hukum mawaris dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Fiqih sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) diterangkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya dasar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam.

(Majid, 2019:130) Dalam hal ini proses pembelajaran Fiqih di Madrasah tidak terlepas dari peran lembaga Madrasah itu sendiri.

Materi pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah tidak lepas dari kurikulum pendidikan nasional yang tidak lain mengacu pada kebutuhan peserta didik dan menyesuaikan perkembangan zaman. Sehingga pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh pendidik benar-benar membekalipeserta didik untuk menghadapi tantangan hidupnya dimasa yang akan datang secara mandiri, cerdas, rasional dan kritis.

Selanjutnya istilah Fiqih ini dipahami sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama yang diajarkan di Madrasah. Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka memahami konsep Fiqih yang utuh, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan hukum mawaris dalam kehidupan sehari-hari (Shiddieqy, 2017:31).

Materi pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah tidak lepas dari kurikulum pendidikan nasional yang tidak lain mengacu pada kebutuhan peserta didik dan menyesuaikan perkembangan zaman. Sehingga pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh pendidik benar-benar membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan hidupnya dimasa yang akan datang secara mandiri, cerdas, rasional dan kritis (Majid & Andayani, 2019:152).

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih**

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana. mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara

pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya (Majid & Andayani, 2019:154).

Pembelajaran fiqh diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjalankan umat muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna). Pembelajaran fiqh di madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik *pertama*, mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan cara menjalankan hubungan manusia dengan sesama manusia yang diatur dalam fiqh muamalah. *Kedua*, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi manusia sosial (Syafi'i, 2018:32).

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sosial. Pengalaman yang mereka miliki diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Jadi pemahaman, pengetahuan serta pengalaman dalam kehidupan peserta didik senantiasa dilandasi dengan dasar dan hukum Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Syafi'i, 2018:37).

Menurut Muhammad Abdul Qadar Ahmad bahwa tujuan pembelajaran Fikih Ibadah antara lain: *Pertama*, Ibadah dapat menguatkan akidah dalam jiwa murid. *Kedua*, Ibadah dapat

menghubungkan manusia dengan Allah, menambah kepatuhannya kepada Tuhan melalui shalat, puasa, zakat, haji dan Ibadah lainnya. *Ketiga*, menumbuhkan rasa sosial dalam interaksi dengan teman-teman sepergaulannya, seperti shalat berjamaah. *Keempat*, membentuk rasa persamaan diantara dewasa dengan anak muda antara orang miskin dengan orang kaya. *Kelima*, memelihara kebersihan dan kesucian diri (Ahmad, 1985:150).

Pembelajaran Fiqih pada strategi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi.

Menurut Abdul Rahman Saleh bahwa: Kegiatan pembelajaran *CTL* dengan harapan untuk memberikan sikap keterbukaan, menimbulkan demokrasi dan toleransi mengingat pembelajaran ini mampu mengembangkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan dan eksperimentasi-eksperimentasi yang dimungkinkan terjadinya penemuan-penemuan baru (Shaleh, 2004:226).

### c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup Fiqih di Madrasah meliputi keserasian, keselarasan dan kesinambungan antara hubungan manusia dengan Allah SWT,

hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan mata pelajaran Fiqih di Madrasah terfokus pada aspek yang *pertama*, Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji. *Kedua*, Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam (Syafi'i, 2018:60).

Adapun karakteristik mata pelajaran fiqih di madrasah yaitu: Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari (Majid & Andayani, 2005:159).

Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga strategi *CTL* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih, agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat (Majid & Andayani, 2005:160).

Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah merupakan peningkatan dari fiqh yang dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam dan memperkaya kajian fiqh yang baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah ushul fiqh serta menggali tujuan dan hikmahnya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke Pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya (Syafi'i, 2018:52).

#### d. Langkah-langkah Pembelajaran Fiqih

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada satu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Majid, 2019:17). Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru, sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan (Rosyada, 2004:112). Perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

samping itu, perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan.

Perencanaan menjadi salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Saefullah, 2013:14). Adapun perencanaan dalam kegiatan pembelajaran, langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran, membuat program tahunan, program semester dan program tagihan, menyusun silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran *Pertama*, menyusun kalender Pendidikan. *Kedua*, membuat program tahunan. *Ketiga*, program semester. *Keempat*, menyusun silabus. *Kelima*, menyusun RPP.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Hakikat dari tahap pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media. Tahap ini merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi planning dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan (Wibowo, 2006:13).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan melaksanakan apa yang telah dipersiapkan seperti tujuan yang telah ditentukan, materi, metode serta strategi yang relevan. Pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk mengusahakan agar para anggota melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik. Semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anggota harus dimotivasi untuk segera melaksanakan rencana dalam aktivitas konkret yang diarahkan pada tujuan lembaga. Dengan selalu mengadakan komunikasi yang baik, kepemimpinan yang efektif, membuat perintah dan instruksi serta mengadakan pengawasan kepada anggota (Saefullah, 2013:42).

Dalam konteks pembelajaran beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya: aspek pendekatan dalam pembelajaran, aspek strategi dan taktik dalam pembelajaran, aspek metode dan teknik dalam pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap strategi atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai dengan silabus Sebelum memahami tentang bagaimana melaksanakan pengajaran yang dilaksanakan dalam kelas guru haruslah memahami silabus (garis besar, materi pelajaran) yang akan diajarkan (Majid, 2019:38). Guru hendaknya dalam memberikan mata pelajaran menyesuaikan dengan silabus yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan saat ini.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi, menurut Wand dan Gerald W. Brown adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Elis & Rusdiana, 2014:3). Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran (Arifin, 2012:6). Di sekolah, evaluasi sering dalam bentuk ulangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tagihan, tes tertulis, tes lisan, tes tindakan, dan sebagainya.

Sax mengemukakan tujuan evaluasi adalah untuk “selection, placement, diagnosis and remediation, *feedback*:norm

referenced and criterion-referenced interpretation, motivation and guidance of learning, program and curriculum improvement: formative and summative evaluations, and theory development” (Arifin, 2012:22). Lebih lanjut, Scriven membagi fungsi evaluasi menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif (Arifin, 2012:24). Fungsi ini baru dapat dilaksanakan jika pengembangan program pembelajaran telah dianggap selesai.

Evaluasi pembelajaran mencakup semua komponen, proses pelaksanaan dan produk pembelajaran secara total. Di dalamnya terakomodir tiga konsep, yaitu: memberikan pertimbangan (judgement), nilai (value), dan arti (worth) (Elis & Rusdiana, 2014:88). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Studi Relevan

Studi relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber, ada beberapa pembahasan mengenai pembelajaran menggunakan startegi *contextual teaching and learning* yang sebelumnya telah dibahas oleh peneliti lain, diantaranya:

**Pertama**, Penelitian yang ditulis oleh Sri Puji Suprapti tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mandi Wajib”. Hasil penelitian ini adalah penelitian deskrip kuantitatif yaitu menjelaskan persentase kenaikan hasil belajar. Subjek Penelitian adalah siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 pada kelas VII sebanyak 27 siswa. Langkah-langkah pembelajaran *CTL* yaitu: (1) belajar mengembangkan pemikiran akan belajar dengan menayangkan video, (2) melaksanakan kegiatan inquiri, siswa menggali informasi dari tayangan, (3) menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan membuat pertanyaan (4) menciptakan masyarakat belajar, siswa mengungkapkan permasalahan yang terjadi di lingkungannya terkait materi mandi wajib (5) menghadirkan “model” yaitu siswa mempraktekkan simulasi mandi wajib. Kesimpulan penelitian ini bahwa Implementasi model pembelajaran *CTL* di kelas VII SMP Muhammadiyah Palangka Raya pada Materi Mandi wajib dapat meningkatkan hasil belajara siswa menjadi 85,18% dan psikomotorik menjadi 88,88% baik.

Persamaan penelitian yang diteliti oleh saudari Sri Puji Suprapti terhadap penelitian saya adalah sama-sama menggunakan strategi *Contextual Teaching And Learning* dan sama-sama membahas materi fiqih. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penggunaan metode penelitian, yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pengamatan dan memaparkan apa adanya data yang terdapat dilapangan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



deskrip kuantitatif yaitu menjelaskan persentase kenaikan hasil belajar dan tempat/waktu penelitian yang berbeda pula.

**Kedua**, Penelitian yang ditulis oleh Riana T. Mangesa tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Pendekatan Contextual dalam Pembelajaran Praktik Instalasi Listrik”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan mahasiswa dalam pemahaman belajar praktik melalui pendekatan kontekstual dan (2) keefektifan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Praktik Instalasi Listrik I. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu atau penelitian ini dirancang dalam *The Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian adalah kemampuan praktik peserta didik pada kelompok Eksperimen (E) yang menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada kelompok Kontrol (K) yang menggunakan pembelajaran langsung. Hasil pengamatan menunjukkan indikator penggunaan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada pembelajaran langsung yang mendeskripsikan efektif dipergunakan dalam pembelajaran praktik.

Persamaan penelitian yang diteliti oleh saudari Riana T. Mangesa terhadap penelitian saya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Contextual*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajarannya, yang mana peneliti membahas dalam pembelajaran fiqh dengan melakukan pengamatan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran praktik instalasi listrik dengan menggunakan desain eksperimen dan tempat/waktu penelitian yang berbeda pula.

**Ketiga**, Penelitian yang ditulis oleh Arif Prihantoro Tahun 2015 dengan judul “Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam Pembelajaran Fiqh Di MTs Ma’arif Argopeni Ayah Kebumen”. Kesimpulan dari hasil penelitian beliau menyebutkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran *CTL* dalam mapel Fiqh dilaksanakan melalui persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di lapangan (perpustakaan) dan lingkungan sekolah serta di kelas. Secara umum, Metode yang digunakan dalam

pembelajaran mapel Fiqh adalah ceramah, tanya jawab, penugasan. Dampak penggunaan pendekatan *CTL* dalam mapel Fiqh adalah meningkatnya minat baca, kerja sama antar siswa, tanggung jawab, dan jalinan komunikasi siswa dengan warga sekolah atau masyarakat.

Persamaan dari penelitian oleh saudara Arif Prihantoro Ikrima dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi *contextual teaching and learning* pada pembelajaran Fiqh. Perbedaannya terletak strategi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan pada lokasi atau tempat/waktu penelitian yang berbeda dengan jumlah siswa yang berbeda pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi, suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia atau penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati (Sugiyono, 2018:87).

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dengan cara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Setiawan, 2018:8).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan penelitiannya yaitu dengan memaparkan apa adanya data yang terdapat dilapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi mengenai Pembelajaran Fiqih melalui Strategi *Contextual Teaching And Learning* di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.



## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2022-2023 yang dimulai dari bulan Juni 2022. Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo. Peneliti memilih tempat tersebut karena melihat bagaimana guru mengimplementasikan strategi *CTL* yang terjadi dalam mata pelajaran Fiqih sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti disini.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sampel dalam penelitian yang sedang dilakukan guna memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Subjek dari penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru Fiqih dan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.

## C. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Penelitian ini yang menjadi data primer atau data utama adalah data yang berupa teks catatan hasil wawancara peneliti dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah data yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo sebagai berikut:

- a) Literatur tentang keadaan guru
- b) Historis Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi dua sumber data:

- a. Sumber data primer, sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data yang penulis maksud yaitu kepala sekolah, guru Fiqih dan siswa.
- b. Sumber data sekunder, sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti melalui dokumen maupun dengan memanfaatkan orang lain.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Peneliti langsung melakukan observasi terhadap sistem belajar mengajar antara guru dan murid dalam pelajaran Fiqih. Observasi pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam menerapkan pembelajaran Fiqih melalui strategi *contextual teaching and learning* di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo. Observasi ini untuk mendapatkan informasi secara akurat melalui pengamatan langsung oleh peneliti dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diamati.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan disekolah tersebut, seperti kepala sekolah, guru Fiqih dan siswa kelas VIII.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan strategi *CTL* di MTs Nurussa'adah?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih?

3. Apa usaha yang dilakukan dalam strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih di MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo?

### 3. Dokumentasi

Jadi dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan hasil wawancara dengan narasumber, serta catatan dari observasi peneliti dilapangan serta data-data yang peneliti kumpulkan mengenai lokasi penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan dikumpulkan maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknis analisis kualitatif atau data non statistik. Langkah dalam menganalisis penelitian ini menggunakan langkah *Konfaratif*, yaitu yang membandingkan dari berbagai pendapat yang ada kemudian mengambil pendapat yang lebih relevan dengan pembahasan.

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi berarti membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi. Perbedaan sumber data juga bisa dilihat dengan membandingkan hasil pengamatan dari satu responden dengan responden lainnya. Hal ini dicapai dengan cara membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara. Dari informasi yang peneliti peroleh berasal dari beberapa sumber data, artinya jenis triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo

Teluk Rendah Iir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tebo Iir Kabupaten Tebo. Masyarakatnya secara keseluruhan beragama Islam. Kenyataan ini dapat dilihat dari situasi dan kondisi kehidupan masyarakat yang sangat berpegang teguh kepada ajaran-ajaran Agama Islam dan adanya perkembangan Lembaga Pendidikan umum ataupun berazaskan Agama Islam.

Berbicara mengenai dunia Pendidikan, Pendidikan di desa Teluk Rendah Iir, Kecamatan Tebo Iir, sudah menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya Lembaga Pendidikan dari tahun ketahun, mulai dari tingkat pra-sekolah (PAUD dan TK), tingkat dasar (SD dan MIS), tingkat menengah pertama (MTS dan SMP), hingga tingkat menengah atas (MAS). Disini peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah di Desa Teluk Rendah Iir Kecamatan Tebo Iir, Kabupaten Tebo.

Dari hasil observasi di lapangan, diketahui hal-hal yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iir ini adalah desakan dari berbagai pihak akan pentingnya sarana Pendidikan formal tingkat pertama setelah melihat sulitnya anak-anak yang telah menyelesaikan Pendidikan dasar untuk melanjutkan kejenjang berikutnya. Oleh karena itu, maka didirikanlah Gedung Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah yang berdiri di lahan berukuran  $\frac{3}{4}$  hektar.

Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iir yang didirikan pada tahun 1931, pada waktu itu sistem Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iir menggunakan sistem

pendidikan Salafiyah atau lebih dikenal dengan mengkaji materi-materi kitab kuning dan terdiri dari empat jenjang.

Sehubungan dengan perkembangan zaman pada tahun 1982, majelis guru, pemuka-pemuka masyarakat dan jajaran pemerintah desa bermusyawarah untuk mengubah Pendidikan Salafiyah, supaya bisa mengikuti kurikulum pemerintahan, dan Madrasah Tsanawiyah dinaungi pemerintah sehingga pada tahun 1984 bisa mengikuti Ujian Akhir Nasional hingga saat sekarang. Setelah bisa mengikuti Ujian Akhir Nasional pada tahun 1985 sesuai dengan tuntutan zaman setiap Pendidikan swasta harus memiliki sebuah Yayasan dan harus memiliki akta notaris. Dengan susunan pengurusnya sebagai berikut.

1. Ketua :Yazid Bustami AB
2. Wk Ketua :Zarwaki
3. Sekretaris :Mursyid
4. Bendahara :Ridwan Hasan

Setelah dibentuknya pengurus tersebut, maka kepengurusan Yayasan inilah yang menghadap Akta Notaris Jambi sehingga Yayasan tersebut sudah disahkan sampai sekarang.

Mengenai latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, dalam hal ini menurut ketua Yayasan bapak Yazid Bustami AB yang menyatakan bahwa:

“...mengenai latar belakang berdirinya MTs Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir adalah, semakin banyaknya jumlah anak yang lulusan SD yang ingin melanjutkan ke tingkat Menengah Pertama, sedangkan sebagian orang tua mereka tidak mampu membiayai sekolah keluar daerah, oleh sebab itu para tokoh masyarakat dengan guru-guru mendirikan MTs Nurussa'adah”.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka jelaslah bahwa mengenai latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir mempunyai latar belakang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





sangat tepat dan didirikannya sekolah tersebut, sehingga dirasakan sekali pengaruhnya dalam anaknya kejenjang Pendidikan tingkat atas. Kemudian pendirian Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir memberikan dampak yang positif dalam rangka meningkatkan perkembangan yang ada di Desa Teluk Rendah Ilir tersebut pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

## 2. Keadaan Geografis Madrasah Tsawiyah Nurussa'adah

Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah pada mulanya terletak di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, yang da di perbatasan Desa Teluk Rendah Ilir dan Desa Teluk Rendah Ulu. Namun, pada tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah mempunyai Gedung baru yang berada disekitar kebun masyarakat dan akhirnya Madrasah Tsanawiyah tersebut pindah ke Gedung baru tersebut. Adapun batas-batas wilayah Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun masyarakat
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun masyarakat
3. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun masyarakat
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya

## 3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah

### a. Visi Madrasah

“Memiliki Kebiasaan Berperilaku, Berfikir, dan Bertindak yang Baik sesuai dengan Akhlak Mulia”.

### b. Misi Madrasah

- 1) Memiliki Keimanan dan Ketaqwaan pada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan Potensi, Kecerdasan dan Minat Peserta Didik
- 3) Meletakkan Dasar-Dasar Profesional antara Imteg dan Ipteg.

(Sumber:Dokumen MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Profil Madrasah

##### Profil Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Tahun Ajaran 2021/2022

1. Nama Madrasah	:MTs Nurussa'adah
2. Nomor Statistik Madrasah (NISM)	:121215090001
3. Provinsi	:Jambi
4. Pemerintah Kota/Kabupaten	:Tebo
5. Kecamatan	:Tebo Ilir
6. Desa/Kelurahan	:Teluk Rendah Ilir
7. Kode Pos	:37572
8. Daerah	:Pedesaan
9. Status Sekolah	:Swsata
10. Kelompok Sekolah	:Diakui
11. Akreditasi	:Terdaftar
12. Tahun Berdiri	:1982
13. Kegiatan Belajar Mengajar	:Pagi
14. Bangunan Sekolah	:Milik Sendiri
15. Jarak ke Pusat Kecamatan	:25 KM
16. Jarak ke Pusat Kota/Kab	:65 KM
17. Terletak pada Lintasan	:Desa
18. Organisasi Penyelenggara	:Lembaga
19. Organisasi Penyelenggara	:Yayasan

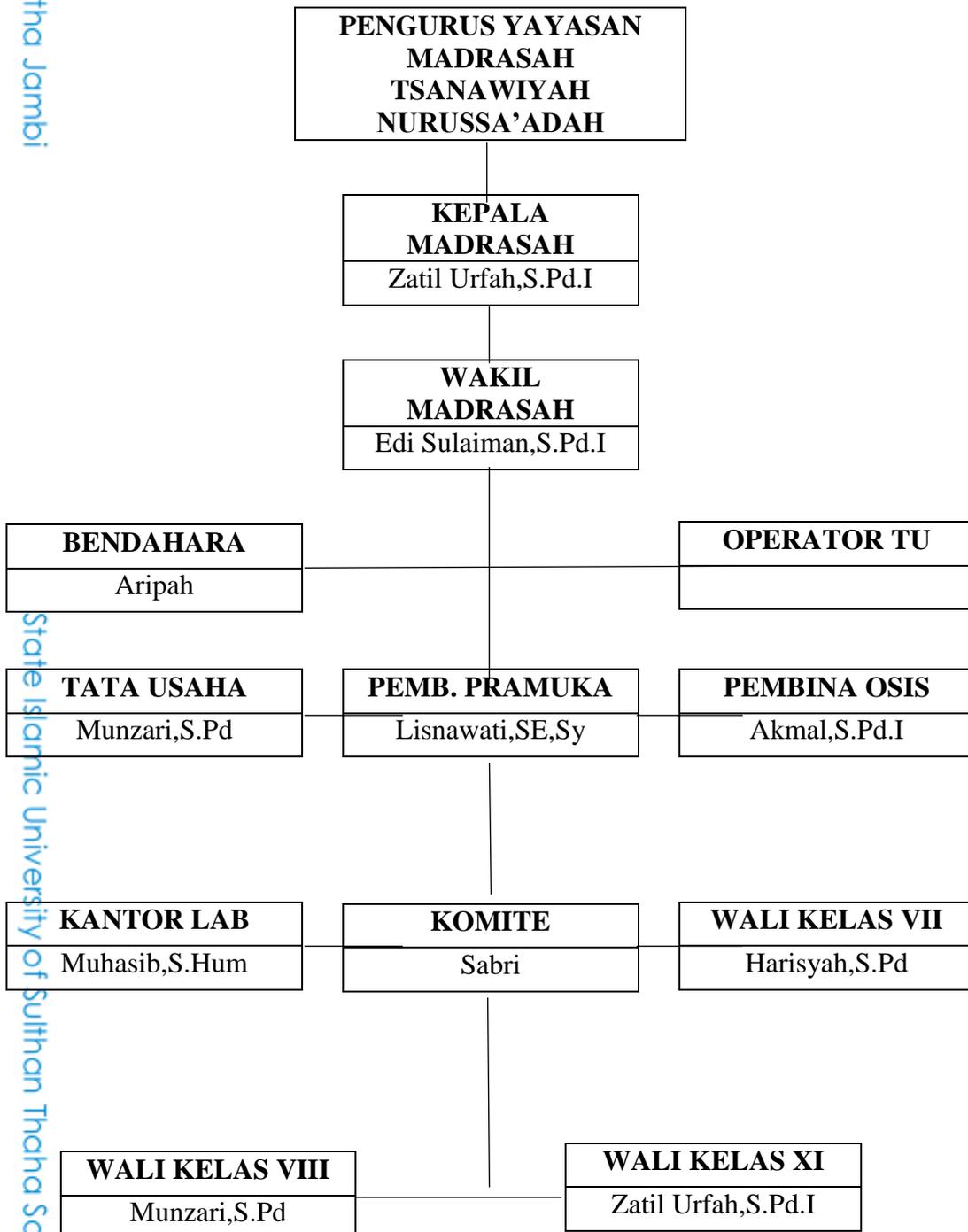
(Sumber:Dokumen MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2022)

#### 5. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dapat diartikan member struktur atau susunan yakni dalam penyusunan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(Sumber:Dokumen MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2022)



## 6. Keadaan Tenaga Kerja Pendidik dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Guru merupakan suatu hal yang sangat penting berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah. Oleh karena itu peningkatan kualitas guru dan siswa menjadi kebutuhan dasar bagi berlangsungnya institusi Pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Data Guru Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2021/2022**

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN	BIDANGSTUDY
1	Zatil Urfah,S.Pd.I	P	S1	Kepala Madrasah	Matematika
2	Edi Sulaiman Jazuli,S.Pd	L	S1	Waka Madrasah	Penjas
3	Aripah	P	SLTA	Bendahara	IPA
4	Akmal, S.Pd.I	L	S1	Pembina OSIM	Fiqih
5	Munzari,S.Pd	L	S1	Tata Usaha	Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak
6	Harisyah,S.Pd	P	S1	GuruKelas	Bahasa Indonesia
7	Lisnawati,SE., Sy	L	S1	GuruKelas	Seni Budaya
8	Hidayati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas	MTK
9	Muhasib,S.Hum	L	S1	GuruKelas	B.Arab
10	Mupriul Mahfuz,S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas	SKI
11	Uswatun Hasanah, S.Hum	P	S1	Guru Kelas	Bahasa Inggris
12	Fathul Mubarak, S.Pd	P	S1	Guru Kelas	PPKN
13	Zulkarnain	P	SLTA	GuruKelas	Seni Baca Al-Qur'an

(Sumber:Dokumen MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Keadaan Siswa

Siswa adalah unsur utama dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pembelajaran disebuah sekolah. Tanpa siswa maka penyelenggaraan Pendidikan dan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa adalah utama tujuan Pendidikan, dengan demikian keberadaan siswa tentunya sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan. Untuk mengetahui keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah**  
**Kabupaten Tebo 2021/2022**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Rombel
		Laki-Laki	Perempuan		
1	VII	6	13	19	1
2	VIII	23	14	37	1
3	IX	8	21	29	1

(Sumber: Dokumen MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2022)

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Untuk mengetahui sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Table 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah**  
**Kabupaten Tebo**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepsek	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Pustaka	1	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Murid	1	Baik
9	Ruang Belajar	9	Baik
10	Lapangan Volly	1	Baik
11	Lapangan Tenis Meja	1	Baik
12	Lapangan Takraw	1	Baik
13	Lapangan Bola Kaki	1	Baik
14	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
15	Kursi	200	Baik
16	Meja	100	Baik

(Sumber: Dokumen MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru Fiqih dan siswa kelas VIII. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi yaitu Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo).

Pada mata pelajaran Fiqih, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas sudah cukup banyak dalam menerapkan metode pengajaran, seperti strategi yang sering digunakan yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan *CTL*. Namun pada kenyataannya penerapan strategi pengajaran tidak dapat berhasil tanpa adanya kreativitas dan inovasi dari guru itu sendiri.

Dalam hubungannya kegiatan pembelajaran, strategi *CTL* memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Hal ini disebabkan dalam penerapan strategi *CTL* bukan hanya guru yang aktif, tetapi siswa juga turut aktif dalam menyumbangkan pengetahuannya tentang materi pelajaran.

Dalam materi pengajaran guru tidak hanya dituntut untuk memahami dan menguasai jenis, teknik dan prosedur, tetapi yang juga perlu diperhatikan adalah kreativitas, inovasi serta cara menyampaikan atau menyajikan materi agar dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan. Artinya, siswa tidak merasa tegang untuk menerima pengajaran dan mengeluarkan pendapatnya, sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu semangat dan antusias yang tinggi harus juga ada pada diri guru dan menerapkan metode *CTL* agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran Fiqih dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 1. Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)

Untuk mengetahui Implementasi Strategi *CTL* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dari beberapa informasi, seperti kepala sekolah, guru Fiqih dan siswa kelas VIII. Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu Ibu Zatil Urfah, S.Pd.I mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Alhamdulillah pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo berjalan dengan baik dan termasuk mata pelajaran unggulan karena mengikuti kurikulum Kementerian Agama. Dengan itu harapan kami terhadap anak-anak lebih memahami materi Fiqih yang diajarkan oleh guru. Selain memahami materi, anak-anak juga dituntut untuk mempraktekkan beberapa materi khusus seperti praktek wudhu, sholat, wirid, memimpin Tahlil dan lain-lain, bahkan anak-anak tidak bisa mengikuti ujian sebelum berhasil ujian praktek yang dibimbing oleh guru mata pelajarannya”. (Senin, 21 November 2022).

Setelah mendapatkan jawaban dari beliau peneliti mengemukakan lagi pertanyaan mengenai Implementasi Strategi *CTL* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, lalu beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Untuk Strategi *CTL* di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo sudah sangat baik dan bisa memotivasi siswa agar lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi kami lebih menekankan kepada anak-anak untuk menulis, membaca, lalu mempraktekkan dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada”. (Senin, 21 November 2022).

Adapun wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran *CTL* pada pelajaran Fiqih, beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, guru harus selalu berinovasi dan improvisasi mengenai strategi pengajarannya dikelas, menggunakan strategi-strategi pembelajaran kooperatif dan kontekstual.” (Senin, 21 November 2022)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, membuktikan bahwa siswa Madrasah Tsanawiyah Nurussa’adah Kabupaten Tebo ternyata dapat diarahkan oleh guru untuk berpikir kritis dan menganalisa dunia luar sesuai dengan pembelajaran *CTL* pada pelajaran Fiqih. Seperti halnya ketika peneliti sedang melakukan pengamatan, bahwa siswa terlihat antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata. Pada saat itu materi yang akan dipelajari yaitu materi tentang sholat, seperti pengertian sholat, rukun dan syarat sah sholat, bacaan-bacaan sholat dan tata cara sholat. Setelah guru menjelaskan materi tersebut, siswa disuruh untuk mempelajari materi tersebut dengan melakukan praktek mengenai sholat dengan mengaitkan kedalam kehidupan nyata agar bisa selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi tersebut tidak hanya dipelajari tetapi untuk diamalkan/dilakukan didalam kehidupan sehari-hari” (Senin, 21 November 2022).

Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru fiqih mengenai pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di kelas VIII, beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih sesuai dengan kurikulum K13, yang mana pelaksanaan pembelajaran Fiqih itu dilaksanakan satu kali pertemuan di kelas VIII yaitu 2 jam pelajaran”. Dalam pembelajaran Fiqih banyak strategi yang bisa digunakan seperti ceramah, tanya jawab, *CTL* dan lain-lain. Jika untuk menyampaikan materi saya biasanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sedangkan jika butuh praktek saya menggunakan strategi *CTL*, yang lebih sering saya gunakan adalah strategi *CTL*”. (Senin, 21 November 2022)



Setelah itu peneliti juga mengemukakan pertanyaan mengenai Implementasi strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih kelas VIII, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Implementasi strategi *CTL* dalam pembelajaran Fiqih ini dapat dilihat dari respon siswa dan keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran yang mana strategi *CTL* ini merupakan salah satu strategi dimana guru akan menyampaikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bisa diterapkan atau dipraktikkan siswa dalam kesehariannya. Strategi ini dapat membantu siswa lebih aktif. Selain itu membuat siswa lebih fokus terhadap pembelajaran yang tadinya tidak fokus menjadi fokus. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu saya menyiapkan RPP, yang mana didalamnya terdapat strategi yang akan saya gunakan untuk menyampaikan materi ke siswa termasuk menggunakan strategi *CTL* ini”. (Senin, 21 November 2022).

Usaha yang dilakukan guru Fiqih untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam mata pelajaran fiqih di MTs Nurussa’adah Kabupaten Tebo. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, sebagaimana yang dijelaskan oleh guru Fiqih beliau mengemukakan:

“secara umum, memang strategi ini sangat efektif dan memiliki usaha tersendiri. Jadi siswa dapat diajak aktif dan berpikir didalam memahami dan menjelaskan beberapa bagian dari mata pelajaran yang diajarkan, dalam hal ini khususnya Fiqih”. (Senin 21 November 2022)

Kemudian wawancara diperkuat lagi pada hari rabu tanggal 23 November 2022. Temuan peneliti di lapangan terlihat bahwa strategi *CTL* yang di Implementasikan oleh Bapak Akmal, S.Pd.I dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu:

#### 1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Setelah guru masuk kedalam kelas, guru tidak langsung memulai pembelajaran tetapi menunggu siswa kembali ketempat duduknya dan menyuruh siswa untuk untuk tenang terlebih dahulu setelah tenang guru baru memulai pembelajaran. Guru memulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelajaran Fiqih dengan mengucapkan salam dan mengawali dengan Basmallah, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan di kehidupan nyata agar bisa diaplikasikan oleh siswa. Guru harus memastikan materi yang disampaikan itu sesuai dengan pengaplikasiannya, tidak boleh asal-asalan saja. Karena jika penyampaian materi tidak sesuai dengan pengaplikasiannya maka tujuan dari strategi *CTL* tidak tercapai.

## 3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar atau menyimpulkan materi yang sudah disampaikan serta mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. Terakhir, guru dan peserta didik bersama-sama membaca hamdalah sebagai penutup pembelajaran.

Kemudian peneliti mewawancarai beberapa siswa salah satunya yang bernama Dinda, mengenai Implementasi strategi *CTL* yang diterapkan guru apakah meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas VIII, Dinda menjawab:

“Ketika pelajaran fiqih dimulai saya sangat bersemangat karena saya bisa mengetahui ilmu-ilmu agama yang belum saya ketahui sebelumnya, contohnya seperti tentang tata cara sholat. Di samping saya senang dengan pelajaran fiqih, cara guru gunakan dalam mengajar fiqih juga menarik sehingga saya tidak merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kehidupan nyata.” (Rabu, 23 November 2022)

Setelah itu ada juga siswa yang lain Bernama Aril, mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“Saya menyukai pelajaran fiqih, jika pelajaran fiqih di ajarkan pada pagi hari, tapi jika pelajaran fiqih diadakan pada jam siang atau setelah istirahat, biasanya saya sudah lelah sehingga saya tidak begitu bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Tetapi, jika guru menyampaikan pelajarannya dengan cara menarik saya menjadi

semangat kembali untuk mengikuti pelajaran”. (Rabu, 23 November 2022)

Dari Dan hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil obervasi peneliti pada hari selasa tanggal 29 November 2022 yaitu “Kelas dimulai pada pukul 08:00, setelah memasuki kelas Bapak Akmal, S.Pd.I selaku guru fiqih dan siswa satu persatu juga masuk kedalam kelas serta memastikan kelas dalam kondisi baik dan tenang. Sebelum menyampaikan materi Beliau memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sebelumnya. Terlihat beberapa siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan, kemudian beliau mengaitkan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan pada saat itu. Setelah itu beliau menerangkan materi yang akan dipelajari”.

Dari hasil wawancara diatas, ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai Implementasi strategi *CTL* dalam Pembelajaran Fiqih. Menurut Ahmad Rohani (2016), Pelaksanaan program Pendidikan dan pengajaran harus direncanakan secara matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Guru sebagai yang berinisiatif awal penyelenggaraan pengajaran sebagai pengarah dan pembimbing dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui aktivitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui strategi pembelajaran *Contextual* mata pelajaran Fiqih kepada peserta didik, tidak lain untuk menerapkan kaidah-kaidah ajaran agama kedalam dunia nyata, sehingga diharapkan tingkat pemahaman siswa dapat meningkat dan dapat mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh dalam kehidupan untuk jangka panjang dan tidak seperti pembelajaran konvensional yang hanya membantu siswa dalam mengingat mata pelajaran secara jangka pendek (Johnson, 2017:14).

Dari hasil wawancara, observasi dan pendapat para ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi *CTL* ini merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan

dengan fakta dalam kehidupan siswa. Pembelajaran *CTL* ini mengharapkan siswa untuk memperoleh materi pelajaran meskipun sedikit tetapi mendalam. Selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Apapun perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran atau penggunaan dalam suatu strategi yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diberikan. Maka, itu dapat membuat hasil belajar berkualitas baik. Dari pelaksanaan yang dilakukan oleh guru Fiqih bisa diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan akan mengkondisikan kelas kemudian guru langsung mempraktekkan atau memberikan contoh terlebih dahulu lalu menyuruh siswa untuk bisa mempraktekkan atau menerapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pembahasan diatas dapat kita ketahui bahwa tidak setiap siswa akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran Fiqih, tetapi jika cara penyampaian pelajaran menarik maka setiap siswa akan tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

## 2. Kendala Dalam Implementasi Strategi *CTL* Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo

Hasil wawancara peneliti dengan guru Fiqih yaitu Bapak Akmal mengenai kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi *CTL* yaitu kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan, beliau menjawab:

“Ketika menggunakan strategi *CTL* dalam pembelajaran guru dan siswa akan saling mempengaruhi maka dari itu ketika seorang siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar tentang materi tersebut maka secara tidak langsung penggunaan strategi inipun akan terhambat dan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan”.

Dari hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil peneliti pada hari Selasa 29 November 2022: “Didalam kelas ketika

pembelajaran berlangsung tepatnya ketika guru menggunakan strategi *CTL* terlihat masih ada siswa yang tidak merespon pelajaran yang guru sampaikan dan terlihat malas untuk mengikuti pelajaran”.

Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai keterlambatan siswa masuk kelas, beliau memberi jawaban berikut ini:

“Ketika saya mengajar jam pertama atau setelah jam istirahat itu terkadang masih ada siswa yang terlambat memasuki kelas. Hal ini akan mempengaruhi konsentrasi siswa lainnya karena keterlambatan siswa tersebut akan mengganggu proses pembelajaran”. (Selasa, 29 November 2022)

Dari hasil wawancara diatas, juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada hari Rabu, 30 November 2022: yaitu Pada saat peneliti melakukan observasi, ada siswa yang masuk kedalam kelas terlambat, perhatian siswa yang tadinya ke pelajaran menjadi teralihkan kepada siswa yang terlambat tersebut. Tentu saja hal ini akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung”.

Hal yang sama diungkapkan oleh Rian, siswa kelas VIII yang mengatakan:

“Menurut saya, kendala dalam belajar bisa karena siswa mengantuk, bahkan disaat praktekpun siswa mulai tidak fokus, karena prakteknya tidak pakai alat, tetapi dengan kreatifnya kami, kami berusaha membantu guru fiqih dengan pakailalat seadanya.” (Rabu, 30 November 2022)

Jadi, Pembelajaran *CTL* adalah pengelolaan suasana belajar yang mengaitkan bahan pelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehari-hari siswa, hal-hal yang faktual atau keadaan yang dialami siswa (Muhsetyo, 2009:136). Menurut Sutan Syahrir Zabda, dkk (2012:45) pembelajaran akan berjalan efektif jika seorang guru mempunyai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran, memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik.

Strategi *contextual* itu, guru membimbing siswa, dan siswa dituntut untuk aktif dalam melakukan kegiatan konseptualisasi dan



menemukan suatu konsep melalui interaksi dengan lingkungan dapat diingat dan digunakan sepanjang hidupnya. Dalam penelitian ini terlihat siswa yang diberikan pembelajaran *contextual* mampu menerapkan konsep-konsep yang dimilikinya kedalam *contextual* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Sudjadi, 2018:295).

Penerapan pembelajaran *contextual* yang berbasis kompetensi dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai komponen akan menghasilkan dampak positif, yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa lebih aktif, dan siswa akan memahami materi yang sesuai dengan tuntutan kompetensi menjadi lebih mudah (Hartoyo, 2019:67).

Dari hasil wawancara, observasi dan pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap materi sangat berpengaruh dalam penggunaan strategi *CTL* di dalam kelas. Hal inipun akan menghambat proses pembelajaran, karena guru akan lebih memperhatikan siswa tersebut dan mengembalikan minatnya untuk belajar.

Dalam mengatasi berbagai kendala dan hambatan yang ada diatas tidak lepas dari peran segenap guru dan tenaga Pendidikan serta pengembang kurikulum yang selalu mendukung dan memperlancar aktivitas kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran Fiqih di MTs Nurussa'adah Kabupaten Tebo.

### **3. Usaha Mengimplementasikan Strategi *CTL* Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo**

Adapun usaha yang dilakukan guru Fiqih yaitu Bapak Akmal, S.Pd.I dalam mengimplementasi strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih Desa Teluk Rendah Ilir Kabupaten Tebo melalui hasil wawancara dengan guru Fiqih, beliau memberikan jawaban sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Ada beberapa usaha yang saya lakukan, pertama yaitu memberikan bimbingan serta dorongan motivasi agar siswa aktif serta kreatif mengeluarkan ide-ide dalam melaksanakan pembelajaran dikelas pada pembelajaran Fiqih. Kedua, usaha yang saya lakukan pada kedisiplinan siswa yaitu dengan menetapkan waktu pembelajaran dimulai dan bagi yang terlambat masuk kelas akan diberikan sanksi berupa hafalan atau mempraktekkan pembelajaran yang sedang dipelajari seperti cara berwudhu”. (Rabu, 30 November 2022)

Disamping itu, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Selanjutnya upaya yang saya lakukan pada penerapan strategi *CTL* yaitu melatih siswa berani berbicara dan percaya diri, untuk maju kedepan serta ikut mengimplementasikan materi yang diajarkan dengan melakukan usaha-usaha pendekatan terhadap siswa yang pendiam, dan kurang aktif, agar siswa bisa aktif ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran dan kreatif dalam mengeluarkan pendapat pada saat dikelas dalam pembelajaran Fiqih” (Rabu, 30 November 2022)

Hal yang sama diungkapkan oleh Sari siswa kelas VIII menurutnya:

“Tidak semua siswa yang berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, apalagi soal praktek, rasa gugup untuk maju kedepan itu ada, dengan ini saya sendiri mulai belajar, agar saya belajar untuk harus lebih percaya diri dalam belajardi kelas” (Rabu, 30 November 2022).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran *CTL* guru membimbing siswa untuk percaya diri dan berani serta dapat membimbing siswa kearah berfikir yang sama dalam satu alur pikiran yang sama sehingga membuat siswa mengembangkan keaktifan dalam berbicara maupun menyampaikan pendapatnya.

Sumber belajar juga merupakan salah satu penunjang untuk kelancaran dalam belajar, tanpa adanya sumber belajar, maka proses belajar mengajar kurang terlaksana dengan baik. Hasil wawancara dengan guru Fiqih mengenai sumber belajar, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Banyak hal yang dapat mendukung proses pembelajaran diantaranya adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket maka siswa mempunyai sumber belajar atau panduan untuk belajar, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mendapatkan informasi mengenai materi, selain itu saya juga memanfaatkan buku lain yang ada kaitannya dengan Fiqih yang saya ajarkan”. (Selasa, 6 Desember 2022)

Hal yang sama diungkapkan oleh Diana siswi kelas VIII pada tanggal 6 Desember 2022 menurutnya:

“Saat pembelajaran Fiqih selesai guru Fiqih menganjurkan untuk banyak-banyak membaca dirumah serta memahami buku Fiqih yang kami miliki sehingga dapat menambah wawasan saya tentang materi-materi Fiqih, semakin banyak kami membaca maka semakin banyak ilmu yang kami dapat”.

Jadi, penerapan strategi pembelajaran yang tepat dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa. Hal ini sesuai pendapat dari Abu Ahmadi (2009:128), asal mula timbulnya motivasi ada dua yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir dan motivasi yang ditanamkan pada seseorang dengan sengaja yang merupakan latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan atau pengalaman hidup.

Menurut Mulyani Sumantri (2008:331) jika siswa banyak membuat keberhasilan-keberhasilan, guru perlu memberikan stimulus berupa penghargaan, pujian, hadiah atau kata-kata yang manis. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengulangi perbuatan positif tersebut. Pemberian umpan balik oleh guru terhadap hasil kerja siswa akan sangat berguna untuk meningkatkan upaya siswa bekerja untuk lebih baik lagi.

Menurut Sardiman (2006:83) Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Atau adanya usaha yang tekun dengan didasari motivasi, maka siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa usaha yang dilakukan guru dalam Implementasi

strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo yaitu:

a. Membimbing siswa untuk lebih aktif dan kreatif

Dalam pembelajaran Fiqih, guru sangat mengupayakan semua siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, suasana yang positif, siswa merasa bahwa yang telah dialaminya belajar bukanlah sebuah beban, karena pembelajaran yang dipelajarinya adalah pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif.

b. Membimbing siswa untuk mengembangkan kedisiplinan

Dalam penerapan kedisiplinan siswa, guru menegaskan peraturan dalam proses pembelajaran seperti tidak boleh terlambat memasuki kelas.

c. Menyediakan sumber belajar

Dengan adanya sumber belajar maka sangat membantu proses pembelajaran siswa karena tanpa adanya sumber belajar, maka guru akan terbatas menyampaikan informasi dan siswa juga akan terbatas dalam menerima informasi dalam pembelajarannya. Karena semakin banyak sumber belajar yang digunakan maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan didapatkan dalam proses pembelajaran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo sudah baik, ditandai dengan strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih yang dilakukan guru pada materi sholat, dimana setelah menjelaskan mengenai materi sholat, rukun dan syarat sah sholat, bacaan-bacaan sholat dan tata cara sholat kepada siswa, guru langsung menyuruh siswa untuk mempraktekkan materi yang sudah diajarkan agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata siswa tersebut dan juga agar tidak hanya dipelajari tetapi juga diamalkan.
2. Kendala yang di Hadapi pada Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo, masih banyak diantaranya kurangnya minat belajar siswa serta keterlambatan siswa masuk kelas.
3. Usaha yang dilakukan guru pada Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo yaitu sudah baik, diantaranya yaitu: Membimbing siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk mengembangkan kedisiplinan, menyediakan sumber belajar guna mengatasi perbedaan pendapat antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Saran

Selama penelitian dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan yang dapat dijadikan bahan masukan bagi penyempurnaan penerapan strategi *CTL*. Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan guna peningkatan kreativitas guru Agama, menjadikan Pendidikan yang lebih baik di masa mendatang agar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi pengajar di harapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih siswa dengan menggunakan strategi *CTL*, terutama ketika merealisasikan tugas pokok sebagai guru Agama untuk mengajar yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Bagi peserta didik di harapkan menjadi masukan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih, kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*. (2004). Jakarta:Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ahmad, M. A. Q. (1985). *Thuruqu Ta'limi Al-Tarbiyah Al-Islamiyah: Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Albab, H. A. (2017). *Jurnal JALIE*. Vol.1, No. 2.
- Arifin, M. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Baharudin. (2017). *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djazuli, A. (2005). *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kencana.
- Elis, R. & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Enco, M. (n.d.). 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, H. (2018). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, H., & Saebani, B. A. (2020). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartoyo. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*. 39(1).
- Hermanto, M. (2021). *Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa SMP*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Irwandi. (2019). *Pengaruh Pendekatan Contextual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1).
- Johnson, B.E. (2017). *Contextual Teaching And Learning Terj. Ibnu Setiawan*. Bandung: MLC.
- Majid, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambai

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- Majid, A. & Andayani, D. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mansur, M. (2019). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Contextual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashudi & Fatimah A. (2020). *Contextual Teaching And Learning*. Lumajang: LP3DI Press.
- Muhaimin. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin, & Dkk. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafis, M. M. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam. Cet. II*. Jakarta: Kencana.
- Nizar, R. S. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nurhadi. (2018). *Kurikulum Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Putra & Rizema, S. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramayulis. (2008). *Metodologi Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, Cet. 3.
- Rohani, A. (2016). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roqib, M. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Rusman. (2017). *Belajar, Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sadiman. (2019). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Dirupsi 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Genesis.
- Samsudin. (2020). *Pendidikan Demokrasi Dan Kurikulum Bermuatan Ideologi Pada Institusi Pendidikan Islam*. *Islamic Education Journal*, 2(2).
- Sanjaya, W. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. & Andi B. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.



- Sa'ud, U.S. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Setiawan , I. (2018). *Contextual Teaching And Learning*. Bandung:Kaifa Learning.
- Shaleh, A. R. (2004). *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shiddieqy, A. H. 2017. *Falsafah Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Soimin, A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sudjadi. (2018). *Peningkatan Kemampuan Dalam Pemahaman Konsep Menggunakan Pendekatan Contextual*. Cakrawala Pendidikan XXVII (3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharso, dkk. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux)*. Semarang:Widya Karya
- Suprijono, A. (2012). *Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Syafi'i, R. (2018). *Fiqh Muamalah*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Syah, M.(2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Saefullah.U (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung:Pustaka Setia.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Jakarta:Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

## DAFTAR LAMPIRAN

### 1. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**JUDUL :Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)**

#### a. Data Observasi

No.	Aspek yang di observasi	Terlaksana	
		Iya	Tidak
1.	Strategi <i>CTL</i> yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai	✓	
2.	Strategi <i>CTL</i> yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan	✓	
3.	Strategi <i>CTL</i> mampu dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar	✓	
4.	Strategi <i>CTL</i> yang dilaksanakan oleh guru mampu diikuti oleh siswa sehingga siswa aktif dalam belajar	✓	
5.	Strategi <i>CTL</i> yang dilaksanakan oleh guru menarik perhatian siswa terhadap penyajian bahan pelajaran yang diberikan	✓	
6.	Strategi <i>CTL</i> yang dilaksanakan oleh guru dapat disimpulkan diakhir proses belajar mengajar	✓	
7.	Strategi <i>CTL</i> yang dilaksanakan oleh guru dapat menuntaskan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**b. Data Wawancara**

- 1) Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
  - a) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - b) Bagaimana Menurut Ibu Mengenai Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)?
  - c) Bagaimana menurut Ibu mengenai Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran *CTL* pada Pelajaran Fiqih tersebut?
- 2) Pedoman Wawancara Guru Fiqih
  - a) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - b) Bagaimana Implementasi strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - c) Bagaimana respon siswa terhadap Implementasi Strategi *Contextual Teaching And Learning* di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - d) Bagaimana keadaan kelas saat bapak mengimplementasikan pembelajaran Fiqih dalam membentuk motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - e) Apa faktor pendukung dalam Implementasi Strategi *CTL* pada Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - f) Apa saja kendala penerapan strategi *CTL* dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII dalam membentuk motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?
  - g) Bagaimana usaha yang dilakukan dalam mengimplementasi strategi *CTL* pada Pembelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### 3) Pedoman Wawancara Siswa

- a) Bagaimana menurutmu mengenai strategi *CTL* yang diterapkan oleh guru apakah meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Fiqih?
- b) Apakah penerapan strategi *CTL* pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
- c) Bagaimana respon kamu ketika strategi ini diterapkan pada Pembelajaran Fiqih?
- d) Menurut kamu, apa kendala dalam pembelajaran Fiqih di kelas menggunakan strategi *CTL*?
- e) Apa usaha yang dilakukan guru Fiqih saat pembelajaran Fiqih selesai?

### c. Data Dokumentasi

- 1) Sejarah Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 2) Profil Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 3) Keadaan Madrasah, staf/karyawan, dan dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 4) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 5) Visi, Misi Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 6) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 7) Daftar guru dan karyawan.
- 8) Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo.
- 9) Inventaris Sarana dan Prasarana

Jambi, 17 November 2022

JM. Ekafrianda, M.Pd.  
NIDN. 2105059005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Zatil Urfah, S.Pd.I	Kepala Sekolah MTs Nurussa'adah	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Akmal, S.Pd.I	Guru Fiqih	Observasi Wawancara Dokumentasi
3	Dinda	Siswa Kelas VIII	Wawancara
4	Sari	Siswa Kelas VIII	Wawancara
5	Aril	Siswa Kelas VIII	Wawancara
6	Rian	Siswa Kelas VIII	Wawancara
7	Diana	Siswa Kelas VIII	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Jadwal Penelitian

Tabel 5.1.  
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2022-2023																																					
		Juni				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persiapan penelitian	√																																					
2.	Menyusun proposal skripsi				√																																		
3.	Mengajukan judul ke fakultas	√																																					
4.	Konsultasi proposal							√																															
5.	Ujian proposal											√																											
6.	Pelaksanaan riset																																						
7.	Pengajuan izin penelitian																																						
8.	Penelitian lapangan																																						
9.	Penyusunan hasil penelitian																																						
10.	Kosultasi skripsi																																						
11.	Ujian skripsi																																						√

### 3. Hasil Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Plang/Papan Nama Sekolah



Gambar 2. Photo Bersama Kepala Sekolah Setelah Melakukan Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3. Wawancara Bersama Guru Fiqih



Gambar 4. Photo Bersama Guru Fiqih dan Siswa Kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



**Gambar 5. Siswa Sedang Bermain Bola**



**Gambar 6. Lapangan Takraw**



**Gambar 7. Ruang Kelas Sekolah MTs Nurussa'adah**



**Gambar 8. Lingkungan Sekolah MTs Nurussa'adah**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Gambar 9. Lapangan Bola Kaki**



**Gambar 10. Photo Siswa/I Ujian Semester Ganjil**

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE

### DATA PRIBADI

#### A. Identitas Diri



Nama : Rahmawati  
Tempat/Tgl Lahir : Teluk Rendah Ilir,13 Tempat Agustus 2001  
Kelamin : Perempuan  
Nim : 201190029  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jenis Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Nama Ayah : Musa Kazim  
Nama Ibu : Wasliati  
Alamat : Teluk Rendah Ilir  
Nomor Handphone : 082283959152  
E-mail : [wasliatiwasliati898@gmail.com](mailto:wasliatiwasliati898@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Alamat	Tahun Lulus
1	SD Negeri 50/VIII	Teluk Rendah Ilir	Tahun 2013
2	MTs Nurussa'adah	Teluk Rendah Ilir	Tahun 2016
3	MA Nurussa'adah	Teluk Rendah Ilir	Tahun 2019
4	UIN STS Jambi	Muaro Jambi	Tahun 2023

#### Motto Hidup:

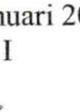
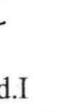
“Hidup ini bagaikan skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tapi akan selalu berakhir indah, bagi yang bersabar dan pantang menyerah.”



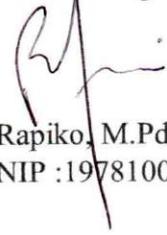
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi*  
36363Tlp/Fax: (0741) 583183-584118 website :[www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Rahmawati  
Nim : 201190029  
Jurusan : PAI  
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)  
Pebimbing I : Rapiko, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	7 September 2022	Perbaikan Tata Letak pada Latar Belakang Masalah	
2	9 September 2022	Perbaikan Bab I, II, III dan Perbaikan Redaksi Kalimat	
3	12 September 2022	Periksa Perbaikan dan ACC proposal	
4	26 September 2022	Seminar Proposal	
5	19 Oktober 2022	Periksa Perbaikan Hasil Seminar Proposal dan ACC Riset	
6	9 Januari 2023	Sinkronisasi Antara Rumusan Masalah dengan Temuan Khusus	
7	23 Januari 2023	Pengecekan Skripsi Secara Keseluruhan	
8	30 Januari 2023	Acc Sidang Munaqasah	

Jambi, Januari 2023  
Pembimbing I



Rapiko, M.Pd.I  
NIP : 197810032008012007

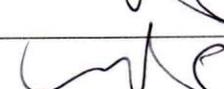
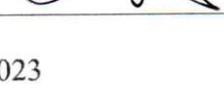
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363Tlp/Fax: (0741) 583183-584118 website :[www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Rahmawati  
Nim : 201190029  
Jurusan : PAI  
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo)  
Pebimbing II : Yanri Ramdhano, S.Pd.,M.Ed

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 Agustus 2022	Perbaikan penulisan, peletakan titik dan koma	
2	29 Agustus 2022	Perbaikan cara pengutipan dan penulisan bodynote Bab I, II, dan III	
3	6 September 2022	Periksa perbaikan dan ACC Seminar Proposal	
4	26 September 2022	Seminar Proposal	
5	17 Oktober 2022	Periksa Perbaikan Seminar Proposal dan ACC Riset Penelitian	
6	24 Desember 2022	Cara mengumpulkan data yang baik dan benar	
7	30 Desember 2022	Perbaikan Redaksi Kalimat dan Tanda Baca pada Bab IV dan V	
8	7 Januari 2023	ACC Sidang Munaqasah	

Jambi, Januari 2023  
Pembimbing II



Yanri Ramdhano, S.Pd., M.Ed  
NIDN : 2003049205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi